Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat
Volume 3, Nomor 3, Tahun 2026
e-ISSN : 3032-5552

Pemberdayaan Ekonomi PKK Melalui Optimalisasi Digital Affiliate Marketing

Jauhari Maulani*[1], Ihda Innar Ridho[2], Muharir[3], Andie[4], M.Amin[5], Galih Mahalisa[6]

[1,4] Sistem Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB
[2,3,5,6] Teknik Informatikamasi, Universitas Islam Kalimantan MAB

e-mail: *[1]jauharimaulani@uniska-bjm.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi besar dalam pola bisnis dan aktivitas ekonomi masyarakat. Digitalisasi membuka peluang baru bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan tanpa keterbatasan ruang dan waktu. Salah satu model bisnis digital yang berkembang pesat adalah affiliate marketing, sistem cara pemasaran berbasis komisi yang mana individu mempromosikan produk atau layanan melalui platform digital dan memperoleh imbalan atas setiap transaksi yang berhasil dilakukan melalui tautan afiliasi. Di sisi lain, anggota PKK sebagai bagian dari kelompok pemberdayaan keluarga memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga. Namun demikian, masih banyak anggota PKK yang belum memiliki literasi digital dan keterampilan pemanfaatan media sosial secara produktif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peluang ekonomi digital yang tersedia dengan kapasitas pemanfaatan teknologi oleh masyarakat, khususnya anggota PKK. Oleh karena itu, dilakukan program pelatihan yang terstruktur dan aplikatif untuk membekali anggota PKK dengan pengetahuan dan keterampilan affiliate marketing agar mampu memanfaatkan media sosial dan marketplace sebagai sumber penghasilan tambahan. Dari hasil evaluasi pre-test dan post-tes adanya peningkatan yang didapat tingkat keberdayaan peserta dengan rata-rata 42% sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan afiliate marketing yang telah dilaksanakan telah berhasil dalam meningkatkan tingkat keberdayaan peserta anggota PKK.

Kata kunci— Ekonomi, PKK, Aplikasi, Affiliat, Marketing

Abstract

Advancements in information and communication technology have driven a major transformation in business models and economic activities. Digitalization creates new opportunities for individuals to generate income without the constraints of time or location. One rapidly growing digital business model is affiliate marketing a commission-based system where individuals promote products or services via digital platforms and earn rewards for every successful transaction made through their affiliate links. Meanwhile, members of the PKK (Family Welfare Empowerment) organization play a strategic role in bolstering household economic resilience. However, many PKK members still lack digital literacy and the skills to use social media productively. This situation highlights a gap between available digital economic opportunities and the community's specifically PKK members' capacity to utilize technology. Consequently, a structured and practical training program was implemented to equip PKK members with the knowledge and skills needed for affiliate marketing, enabling them to leverage social media and online marketplaces as sources of additional income. Pre-test and post-test evaluations revealed a 42% average increase in participant empowerment levels, demonstrating that the community service initiative conducted as affiliate marketing training successfully enhanced the empowerment of the participating PKK members.

***Keywords**: Economy, PKK, Application, Affiliate, Marketing*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan terhadap pola aktivitas ekonomi masyarakat, terutama dalam proses pemasaran, distribusi informasi, dan transaksi jual beli. Digitalisasi memungkinkan kegiatan ekonomi dilakukan secara lebih fleksibel melalui pemanfaatan internet, media sosial, dan platform perdagangan elektronik. Kannan dan Li (2017) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek pemasaran, mulai dari interaksi dengan konsumen hingga pengembangan strategi pemasaran dan pencapaian hasil bisnis. Perubahan tersebut membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan aktivitas ekonomi produktif tanpa harus bergantung sepenuhnya pada model usaha konvensional. Pemanfaatan teknologi digital dengan demikian menjadi salah satu alternatif untuk memperluas akses pasar, meningkatkan efektivitas pemasaran, dan menciptakan peluang pendapatan baru bagi masyarakat. Namun, peluang tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan agar teknologi dapat dimanfaatkan secara produktif dan berkelanjutan.

Salah satu peluang ekonomi digital yang dapat dikembangkan oleh masyarakat adalah *affiliate marketing*. Model pemasaran ini memungkinkan individu memperoleh komisi dengan mempromosikan produk atau layanan melalui tautan afiliasi yang terhubung dengan platform perdagangan elektronik. Fabilia dan Aprianingsih (2024), melalui kajian literatur mengenai perkembangan affiliate marketing, menunjukkan bahwa model pemasaran ini berkaitan dengan perkembangan perdagangan elektronik, periklanan daring, perilaku konsumen, dan pemanfaatan media sosial. Affiliate marketing menawarkan alternatif aktivitas ekonomi yang relatif fleksibel karena pelaku afiliasi tidak harus memproduksi atau menyimpan sendiri barang yang dipromosikan. Meskipun demikian, efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh kemampuan memilih produk, menyusun pesan promosi, menghasilkan konten yang menarik, memahami kebutuhan konsumen, dan membangun kepercayaan audiens. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan pemasaran digital menjadi faktor penting agar peluang affiliate marketing dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi keluarga, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki posisi strategis dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan pemberdayaan. Anggota PKK, khususnya perempuan dan ibu rumah tangga, memiliki potensi untuk mengembangkan aktivitas ekonomi produktif yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan keluarga. Tanoto dan Tahalele (2024) menemukan bahwa teknologi informasi berperan dalam pemberdayaan wirausaha perempuan melalui penguatan modal sosial dan modal psikologis. Temuan tersebut memperlihatkan pentingnya pemanfaatan teknologi sekaligus dukungan sosial dalam memperkuat kapasitas perempuan untuk menjalankan aktivitas kewirausahaan. Dalam konteks ini, pelatihan affiliate marketing dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan keterampilan ekonomi digital bagi anggota PKK karena memungkinkan mereka mempelajari aktivitas pemasaran berbasis teknologi yang dapat disesuaikan dengan sumber daya dan waktu yang dimiliki.

Meskipun peluang ekonomi digital semakin terbuka, kemampuan masyarakat

dalam memanfaatkannya masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan literasi digital, kurangnya pengalaman dalam pemasaran daring, serta minimnya keterampilan membuat konten promosi dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi digital. Santoso et al. (2023) mengkaji pengaruh kompetensi literasi digital terhadap pendapatan pelaku industri rumah tangga, yang menegaskan relevansi keterampilan digital dalam pengembangan aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, Lidiati et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi digital merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan industri rumah tangga digital berbasis pemberdayaan masyarakat. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa akses terhadap perangkat dan platform digital perlu disertai dengan peningkatan kompetensi agar masyarakat mampu menggunakannya secara produktif. Dalam konteks anggota PKK, penggunaan media sosial yang sebelumnya lebih banyak diarahkan untuk komunikasi dan konsumsi informasi perlu dikembangkan agar dapat mendukung kegiatan pemasaran dan penciptaan peluang pendapatan tambahan.

Permasalahan tersebut menjadi dasar penting bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menyasar anggota PKK Kelurahan Mandar Sari. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat kapasitas mitra dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan aktivitas ekonomi produktif. Relevansi pendekatan tersebut didukung oleh Sasora et al. (2024), yang melaksanakan edukasi komunikasi pemasaran digital bagi komunitas PKK di Desa Simpang Kanan, Kabupaten Tanggamus. Kegiatan tersebut menggunakan metode sosialisasi, praktik, dan pendampingan serta menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam memanfaatkan media sosial untuk pemasaran. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dapat menjadi sarana untuk memperkuat keterampilan pemasaran digital. Meskipun demikian, pelatihan affiliate marketing memerlukan penekanan yang lebih spesifik pada mekanisme program afiliasi, pendaftaran akun, pemilihan produk, penggunaan tautan afiliasi, dan penyusunan konten promosi yang sesuai dengan karakteristik platform digital.

Optimalisasi affiliate marketing dalam pemberdayaan ekonomi PKK memerlukan metode pelaksanaan yang partisipatif, aplikatif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta. Penyampaian materi melalui ceramah dan presentasi diperlukan untuk membangun pemahaman konseptual mengenai pemasaran digital dan mekanisme afiliasi. Diskusi dan tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk mengidentifikasi hambatan serta memperoleh penjelasan berdasarkan kebutuhan masing-masing. Selanjutnya, demonstrasi, praktik langsung, workshop, dan pendampingan memungkinkan peserta mempelajari tahapan penggunaan platform afiliasi secara konkret. Pendekatan tersebut sejalan dengan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan Sasora et al. (2024), yang mengintegrasikan edukasi, praktik, dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman pemasaran digital anggota PKK. Selain keterampilan teknis, peserta juga perlu memperoleh pemahaman mengenai etika promosi, kejujuran dalam menyampaikan informasi produk, perlindungan data pribadi, dan kewaspadaan terhadap penipuan digital agar aktivitas afiliasi dapat dilakukan secara bertanggung jawab.

Keberhasilan program pemberdayaan ekonomi digital perlu dinilai melalui

evaluasi yang dapat menggambarkan perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Pengukuran melalui *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan untuk membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Evaluasi tersebut dapat dilengkapi dengan penilaian hasil praktik untuk mengetahui kemampuan peserta dalam memahami mekanisme afiliasi dan menerapkan materi yang telah diberikan. Pendekatan ini penting karena keberhasilan pelatihan tidak cukup diukur berdasarkan jumlah peserta yang hadir atau terlaksananya kegiatan, tetapi juga perlu memperhatikan perubahan kompetensi yang dicapai. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dapat menjadi indikator awal keberhasilan pemberdayaan, sedangkan dampaknya terhadap pendapatan keluarga perlu ditinjau lebih lanjut melalui pemantauan setelah peserta menerapkan keterampilan tersebut dalam aktivitas ekonomi nyata. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil kegiatan, tetapi juga menjadi dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan pendampingan lanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas anggota PKK Kelurahan Mandar Sari dalam memanfaatkan affiliate marketing sebagai alternatif aktivitas ekonomi berbasis digital. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, praktik pembuatan akun afiliasi, pendampingan, serta evaluasi menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 42% pada indikator keberdayaan peserta setelah mengikuti pelatihan. Temuan tersebut memberikan indikasi bahwa pelatihan affiliate marketing dapat menjadi salah satu pendekatan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan peluang ekonomi digital. Kontribusi kegiatan ini terletak pada penerapan pelatihan yang berorientasi pada keterampilan praktis, khususnya pengenalan dan pemanfaatan affiliate marketing bagi anggota PKK. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta memiliki keterampilan awal untuk mengembangkan aktivitas promosi produk melalui platform digital secara mandiri, produktif, dan bertanggung jawab sehingga dapat mendukung penguatan kemandirian ekonomi keluarga..

METODE

Metode yang diterapkan untuk penyelesaian permasalahan mitra pada PKK Kelurahan Mandar Sari terdiri dari beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Ceramah/Presentasi Materi
   Tahapan ini digunakan untuk menyampaikan materi dan menjelaskan dasar-dasar teori terkait Digital Marketing / Affiliate Marketing untuk meningkatkan softskill terhadap pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai pemanfaatan fungsi-fungsi Digital Marketing.
2. Diskusi dan Tanya Jawab
   Pada tahapan ini para peserta diberi kesempatan untuk melakukan sharing diskusi dalam bentuk FGD (Forum Discussion Group) sebagai wadah untuk membahas permasalahan materi yang masih belum dipahami mitra dari tahapan ceramah/presentasi materi sebelumnya.

3. Demonstrasi/Praktek
   Tahapan ini bertujuan untuk mendemostrasikan fungsi-fungsi Digital Marketing, serta berperan sebagai affiliator marketing. Praktek dilaksanakan dalam bentuk task penyelesaian studi kasus yang dapat dijadikan bahan praktek untuk para peserta.
4. Workshop/Pelatihan dan Pendampingan
   Pada tahap ini, instruktur memberikan pelatihan keterampilan dalam pembuatan akun affiliat marketing serta tahapan penggunaannya. Pada tahap pendampingan tim pelaksana berperan aktif sebagai pendamping dan memonitoring pelaksanaan task studi kasus yang dikerjakan oleh masing-masing peserta.
5. Evaluasi
   Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta dalam menggunakan fungsi Digital Marketing menjadi affiliator sebagai Evaluasi keberhasilan mitra, dilakukan dengan pengukuran tingkat keberhasilan ibu ibu pkk melalui penilalian hasil praktek dari masing-masing peserta dan dilakukan pendampingan kembali sesuai dengan kekurangan dari hasil evaluasi masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2026 – Agustus 2026, yang dilakukan dengan beberapa tahapan Perencanaan, Wawancara, Observasi, Analisis dan Implementasi serta Evaluasi. Dari hasil pelaksanaan tahapan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan :

1. Perencanaan 12 Maret 2026 melakukan survey kepada pihak kelurahan Mandarsari untuk mengkoordinasikan untuk bekerjasama dalam kegiatan acara pengabdian kepada masyarakat, serta komunikasi permasalahan dan solusi yang akan dilaksanakan.
2. Wawancara pelaksanaan dilakukan langsung dengan pihak kelurahan Mandarsari serta ketua PKK Kelurahan Mandarsari, dari wawanccara tersebut anggota PKK sebagai bagian dari kelompok pemberdayaan keluarga memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga, masih banyak anggota PKK yang belum memiliki literasi digital dan keterampilan pemanfaatan media sosial secara produktif, diperlukan program pelatihan yang terstruktur dan aplikatif untuk membekali anggota PKK dengan pengetahuan dan keterampilan affiliate marketing agar mampu memanfaatkan media sosial dan marketplace sebagai sumber penghasilan tambahan. Dari itu maka pelatihan akan dilaksanakan dengan peserta anggota PKK yang di perkirakan sekitar 20 orang lebih.
3. Observasi Pada tanggal 26 April 2026 dilakukan dengan rapat kecil koordinasi bersama Bapak Lurah dan Ibu Ketua PKK Kelurahan Mandarsari, yang mana kondisi tempat pelaksanaan dan kelangkapannya untuk dilakukannya persiapan perlangkapan serta memastikan peserta yang akan melaksanakan pelatihan, memastikan jadwal acara pelatihan, dan penyesuaian pelaksaan pengabdian kepada masyarakat.

4. Analisis Setelah perencanaan, wawancara dan observasi dilaksanakan maka para tim kelompok pengabdian kepada masyarakat melakukan analisis untuk persiapan pelaksanaan kegiatan baik peralatan atau perlengkapan, dan menganalisa mempersiapkan materi yang akan diberikan untuk penyesuaian materi dengan pengetahuan peserta.
5. Implementasi Pada hari tanggal 29 April 2026 dilaksanakan pelatihan Pemberdayaan Ekonomi PKK Melalui Optimalisasi Digital Affiliate Marketing dengan menggunakan aplikasi shopee dan beberapa media sosial (whatsapp, instagram, facebook) dengan para peserta ibu ibu PKK Kelurahan Mandarsari. Mekanisme pelatihan sebagai berikut : sebelum memulai pelaksanaan pelatihan dilakukan pembagian kuisioner pre test untuk mengetahui tingkat pemahaman materi, pemberian materi pelatihan oleh narasumber dengan membagikan modul praktik yang mana berupa teori 20% dan praktek 80% yang disampaikan secara bersamaan. Adapun materi yang diberikan yaitu pemahaman basic mengenai digitalisasi, media sosial, e-commerce dan affiliate marketing. Pelatihan dibagi menjadi 2 sesi, pada sesi pertama penyampaian teori dan penginstalan beberapa aplikasi (bagi yang belum ada), di sesi kedua dilaksanakan praktik affiliate marketing, dimulai dari pendaftaran sebagai affiliator shopee, penggunaan sistem affiliate (pemilihan produk, pengambilan link affiliate, penempatan link afiliate pada media sosial serta tips pembuatan konten dan share link affiliate), hingga sampai ke proses penarikan komisi affiliate. Pada praktik peserta diberi semangat berupa hadiah kecil untuk 3 orang pertama yang berhasil membagikan link affiliate shopee di media sosial, dengan menunjukan bukti kepada para pendamping tim pelaksana PKM, dari 3 orang yang bisa tersebut bisa membantu juga mengajari peserta lainnya. Selanjutnya membagikan kuisioner post test untuk mengevaluasi hasil pelatihan praktek affiliate marketing berdasarkan materi yang diberikan, setelahnya dilanjutkan dengan pendampingan melalui sharing digrup wa serta bisa langsung chat pribadi untuk sharing kelangsungan menjadi affiliator.
6. Evaluasi yang mengikuti pretest dan post test ada -+20 orang. Nilai yang diperoleh peserta pelatihan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Progres Tingkat Keberdayaan Peserta

Keterangan	Pertanyaan								Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Sebelum Pelatihan	50%	42%	44%	58%	44%	42%	44%	50%	47%
Sesudah Pelatihan	89%	89%	94%	89%	89%	83%	92%	86%	89%
Progres Peningkatan	39%	47%	50%	31%	44%	42%	47%	36%	42%

Berdasarkan dari data tabel hasil evaluasi pre-test dan post-tes adanya peningkatan yang didapat tingkat keberdayaan peserta dengan rata-rata 42% sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan afiliate marketing yang telah dilaksanakan telah berhasil dalam meningkatkan tingkat keberdayaan peserta anggota PKK.

Adapun beberapa hambatan dari pelaksanaan kegiatan ini seperti sebagian guru memiliki usia yang lambat dalam memahami dan memanfaatkan perangkat teknologidan kemampuan dasar para peserta yang berbeda-beda, namun hambatan tersebut pada pelaksanaanya dapat diatasi dengan melakukan pendampingan secara langsungdan memberikan pejelasan yang bertahap.
Dalam pelaksanaan PKM pelatihan affiliate marketing juga terdapat hambatan sebagian dari peserta ada beberapa ibu ibu pkk yang belum terbiasa dengan media sosial dan aplikasi e-commerce, serta pada saat pelaksanaan untuk sinyal internet di tempat kelurahan tersebut susah sinyal, namun hambatan tersebut dapat di atasi, saling kerjasama antar tim pkm dalam pendampingan pelatihan dan peserta yang sudah bisa, bisa juga berbagi ilmu kepada teman sesama peserta.



Gambar 1 Pelatihan Affiliate Marketing



Gambar 2 Foto Bersama Peserta PKM

KESIMPULAN

Tim pengadian sudah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Bersama mitra Ibu Ibu PKK serta para staf Kelurahan Mandarsari, yang mana para peserta PKM Pemberdayaan Ekonomi PKK Melalui Optimalisasi Digital Affiliate Marketing antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa ibu ibu mampu menggunakan & mengelola media sosial, aplikasi shopee affiliate (menjadi affiliator) dalam pemilihan produk dan pengambilan link yang inggin disebarkan diberbagai media sosial, hingga pemantauan progres dan pendapatan komisi affiliate. Berdasarkan dari hasil evaluasi pre-test dan post-tes adanya peningkatan yang didapat tingkat keberdayaan peserta dengan rata-rata 42% sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan afiliate marketing yang telah dilaksanakan telah berhasil dalam meningkatkan tingkat keberdayaan peserta anggota PKK.

SARAN

Setelah terlaksananya pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi PKK Melalui Optimalisasi Digital Affiliate Marketing Pada Ibu-Ibu PKK sudah cukup baik, namun mungkin saran kedepannya dalam pelatihan yang diberikan bisa lebih intensif lagi, penyediaan internet yang lebih kuat dan smartphone yang sudah terinstal media sosial serta terdaftar pada media sosial tersebut, juga adanya pemantauan kedepannya setelah pengabdian guna memastikan keberlanjutan kegiatan menjadi affiliator tersebut tetap berjalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim PKM FTI UNISKA MAB, dan UNISKA MAB yang telah memberi dukungan **financial** terhadap kegiatan PkM ini, melalui APBU dari kegiatan LPPM serta terimakasih kerjasamanya kepada para peserta Ibu-Ibu PKK, Pimpinan (Lurah) dan seluruh staf Kelurahan Mandarsari Kabupaten Banjar.

DAFTAR PUSTAKA

Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). Pemasaran digital . Pearson UK

Desai, V., & Vidyapeeth, B. (2019). Pemasaran digital: Sebuah tinjauan. Jurnal Internasional Tren dalam Penelitian dan Pengembangan Ilmiah , 5 (5), 196-200.

Kusuma, YA, Yuniahastuti, IT, Talitha, T., & Lestari, RP (2025). PENINGKATAN PENDAPATAN TAMBAHAN ANGGOTA PKK MELALUI AFFILIATE MARKETING. Jurnal Pengabdian Multidisiplin dan Pemberdayaan Masyarakat , 2 (1), 24-31

Maulani, J., Ridho, II, Mahalisa, G., Amin, M., Firdaus, MI, Syafarina, GA, ... & Pratama, S. (2023). Pemanfaatan Layanan Administrasi Berbasis Mail Merge Pada Kelurahan Pasar Lama. Jurnal Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat , 4 (1), 159-163

Paramita, C., Amalia, A., Supriyanto, C., & Purwanto, P. (2024). Pelatihan Digital Marketing Bagi Ibu-ibu PKK sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Womenpreneur. Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat , 7 (2), 645-651

Pratama, S., & Maulani, J. (2022). Pengembangan media pembelajaran digital untuk anak usia dini. Prosiding Penelitian Dosen UNISKA MAB , (1).

Wijaya, YI, Rahman, MS, Chandra, HA, Muharir, M., & Amin, M. (2023). Pelatihan Cyber Security Untuk Menjaga Keamanan Dan Privasi Siswa SMK Negeri 4 Banjarmasin. Jurnal Nusantara Berbakti , 1 (4), 68-72

Fabilia, S., & Aprianingsih, A. (2024). The evolving dynamics of affiliate marketing: A literature review. Himalayan Journal of Economics and Business Management, 5(1), 1–9. https://doi.org/10.47310/hjebm.2024.v05i01.028

Kannan, P. K., & Li, H. A. (2017). Digital marketing: A framework, review and research agenda. International Journal of Research in Marketing, 34(1), 22–45. https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2016.11.006

Lidiati, Y., Hufad, A., Ardiwinata, J. S., Pramudia, J. R., & Kholik, A. (2023). Digital home industry in the context of community empowerment. Journal of Nonformal Education, 9(2). https://doi.org/10.15294/jne.v9i2.42987

Santoso, B., Hufad, A., Wahyudin, U., Saepudin, A., & Purnomo. (2023). The effect of digital literacy competence toward the income of home industry entrepreneurs. Lembaran Ilmu Kependidikan, 52(1). https://doi.org/10.15294/lik.v52i1.42515

Sasora, F., Putubasai, E., Rauf, E. U. T., Sodirin, Dewi, A. S., & Nelson. (2024). Digital marketing communication education for PKK community in Simpang Kanan Village, Tanggamus Regency. Community Empowerment, 9(8), 1133–1139. https://doi.org/10.31603/ce.11425

Tanoto, S. R., & Tahalele, N. P. L. P. (2024). Assessing the influence of information technology on female entrepreneur empowerment in Indonesia: The role of social and psychological capitals. Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship, 10(3), 581. https://doi.org/10.17358/ijbe.10.3.581